

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan dibahas objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data. Di dalam objek penelitian akan disampaikan penjelasan mengenai apa yang menjadi objek dalam penelitian ini. Selanjutnya dalam variabel penelitian akan dibedakan variabel dependen dan masing-masing variabel independen beserta definisi operasionalnya.

Pada bagian teknik pengambilan sampel akan dijelaskan cara memilih anggota populasi dengan menggunakan kriteria-kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Metode analisis beserta rumus-rumus statistik yang digunakan dalam perhitungan dan program komputer yang diperlukan untuk pengolahan data disajikan dalam teknik analisis data.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan laporan keuangan tahun 2012-2014 untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember. Laporan keuangan yang dimaksud merupakan laporan keuangan yang telah diamati dan diaudit serta memiliki opini audit atas laporan keuangan dalam satu periode akuntansi.





B. Desain Penelitian

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Dengan mengacu pada tinjauan metodologi penelitian bidang bisnis secara umum, maka penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2014 : 126) yang meliputi:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Tingkat Kristalisasi Masalah

Berdasarkan tingkat perumusan masalah, penelitian ini termasuk studi formal karena penelitian ini dimulai dengan pertanyaan-pertanyaan dan hipotesis-hipotesis dan bertujuan untuk menguji hipotesis-hipotesis tersebut dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di batasan masalah.

2. Pengumpulan Data

Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini termasuk studi pengamatan (*monitoring*), karena data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui pengamatan terhadap laporan keuangan pada tahun 2012, 2013, dan 2014.

3. Pengendalian Peneliti atas Variabel-Variabel

Berdasarkan pengendalian atas variabel-variabel, penelitian ini termasuk dalam penelitian *ex post facto* karena peneliti tidak mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi variabel-variabel penelitian yang ada.

4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini termasuk studi kausal, karena penelitian ini akan menjawab pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya.

5. Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini merupakan studi *pooling* dengan menggabungkan antara *time series* dan *cross-sectional* karena data



dikumpulkan selama periode waktu tertentu (*over a periode of time*) yaitu 3 tahun (tahun 2012-2014).

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

6. Ruang Lingkup Topik

Berdasarkan ruang lingkup topik bahasan, penelitian ini merupakan studi kasus karena peneliti ingin membuat kesimpulan terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI mengenai pengaruh kondisi keuangan perusahaan, *debt default*, rasio *leverage*, dan pertumbuhan perusahaan terhadap opini audit *going concern* pada tahun 2012-2014.

7. Lingkungan Penelitian

Ditinjau dari lingkungan penelitian, penelitian ini termasuk penelitian lapangan karena dilakukan dengan teknik observasi (pengamatan) secara tidak langsung terhadap data yang berada di lingkungan perusahaan yang sebenarnya.

8. Persepsi Partisipan terhadap Aktivitas Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini (perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014) tidak dilibatkan dalam aktivitas penelitian ini secara langsung. Dengan demikian, tidak ada aktivitas di luar rutinitas aktual dari partisipan yang mempengaruhi penelitian.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan berbagai variabel yang digunakan untuk melakukan analisis data. Variabel tersebut terdiri dari variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Opini Audit *Going Concern*, sedangkan variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari kondisi keuangan perusahaan, *debt default*, rasio *leverage*, dan pertumbuhan perusahaan.



1. Variabel Dependen : Opini Audit *Going Concern* (GCO)

Opini audit modifikasi mengenai *going concern* merupakan opini audit yang dalam pertimbangan auditor terdapat ketidakmampuan atau ketidakpastian signifikan atas kelangsungan hidup perusahaan dalam menjalankan operasinya pada kurun waktu yang pantas, tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan keuangan yang sedang diaudit (SPAP, 2011). Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Opini audit yang termasuk dalam opini *going concern* adalah *unqualified with explanatory language/ emphasis of matter paragraph*, *qualified opinion*, *adverse opinion* dan *disclaimer opinion* yang mencantumkan paragraf atau kalimat penjelas mengenai kemampuan entitas usaha dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya. Sedangkan opini audit *nongoing concern* meliputi *unqualified opinion*, *unqualified with explanatory language*, *qualified opinion*, *adverse opinion*, dan *disclaimer opinion* sesuai dengan penjelasan SA Seksi 508 (PSA No. 29). Opini *going concern* (GCO) diberi kode 1 sedangkan opini audit *non going concern* (Non GCO) diberi kode 0.

2. Variabel Independen

a. Kondisi Keuangan Perusahaan (BANKRUPT)

Kondisi keuangan perusahaan adalah keadaan atas keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu. Kondisi keuangan perusahaan menggambarkan kinerja sebuah perusahaan.

Pengukuran kondisi keuangan perusahaan dalam penelitian ini menggunakan skala rasio. Kondisi keuangan perusahaan dalam penelitian ini diprosikan dengan model prediksi kebangkrutan *The Altman Model* dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dewi (2011) dengan melakukan perhitungan analisis diskriminan dengan persamaan :

$$Z = 0,717 X1 + 0,874 X2 + 3,107 X3 + 0,420 X4 + 0,998 X5; \text{ di mana}$$

$$X1 = \text{Working Capital} / \text{total asset}$$

$$X2 = \text{Retained Earnings} / \text{total asset}$$

$$X3 = \text{Earnings before interest and taxes} / \text{total asset}$$

$$X4 = \text{Book value of equity} / \text{book value of debt}$$

$$X5 = \text{Sales} / \text{total asset}$$

b. Debt Default (DD)

Debt default atau kegagalan membayar hutang didefinisikan sebagai kelalaian atau kegagalan perusahaan untuk membayar hutang pokok atau bunganya pada saat jatuh tempo. Status *debt default* ini digunakan oleh auditor untuk menilai kemampuan kelangsungan hidup perusahaan. Ada tidaknya status *debt default* ini dapat terlihat dalam opini audit dari auditor pada paragraf penekanan suatu hal (*emphasis of matter*). Status *debt default* ditandai dengan jumlah liabilitas lancar yang lebih besar dari aktiva lancarnya. Dalam penelitian ini, pengukuran *debt default* menggunakan skala nominal. Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, yaitu 1 untuk status *debt default* dan 0 untuk status *non debt default*.

c. Rasio Leverage (LEV)

Rasio *leverage* adalah rasio untuk mengukur sejauh mana suatu perusahaan didanai dari hutang. Dalam penelitian ini, rasio *leverage* diprosikan dengan *debt ratio*. *Debt ratio* adalah rasio hutang terhadap total aktiva (Gitman dan Chad, 2015). *Debt ratio* dapat dihitung melalui persamaan :



$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Leverage}}{\text{Total Asset}}$$

d. Pertumbuhan Perusahaan (SG)

Pertumbuhan perusahaan dalam penelitian ini diproksikan dengan rasio pertumbuhan penjualan perusahaan. Rasio pertumbuhan penjualan perusahaan dapat dihitung melalui persamaan (Dewi, 2011) :

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan bersih } t - \text{Penjualan bersih } t-1}{\text{Penjualan bersih } t-1}$$

Tabel 3.1

Ikhtisar Variabel Penelitian

No	Nama Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Skala	Indikator
1	Opini Audit <i>Going Concern</i> (GCO)	Dependen	Y	Nominal	Nilai 1= opini audit <i>going concern</i> Nilai 0= opini audit <i>non going concern</i>
2	Kondisi Keuangan Perusahaan (BANKRUPT)	Independen	X1	Rasio	Pengukuran variabel ini menggunakan perhitungan analisis diskriminan <i>The Altman Model</i>
3	<i>Debt Default</i> (DD)	Independen	X2	Nominal	Nilai 1 = perusahaan dengan status <i>debt default</i> Nilai 0 = perusahaan dengan status <i>non debt default</i>
4	Rasio <i>Leverage</i> (LEV)	Independen	X3	Rasio	Pengukuran variable ini menggunakan perhitungan total <i>leverage</i> dibagi total <i>asset</i>

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5	Pertumbuhan Perusahaan (SG)	Independen	X4	Rasio	Pengukuran variabel ini dengan menghitung besarnya kenaikan penjualan bersih tahun berjalan terhadap penjualan bersih tahun sebelumnya
---	-----------------------------	------------	----	-------	--

Sumber: Data Olahan

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi. Teknik ini dilakukan melalui penyelidikan ilmiah yang diarahkan secara khusus untuk menjawab sebuah pertanyaan riset, direncanakan dan dijalankan secara sistematis, menggunakan kendali-kendali yang sesuai, dan menyediakan catatan yang sah serta dapat diandalkan mengenai apa yang terjadi (Cooper, 2014). Observasi dilakukan pada data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 sampai 2014 yang telah diaudit. Data sekunder ini diperoleh dari situs resmi BEI di www.idx.co.id

E. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, dimana sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel yang memenuhi kriteria tertentu (Cooper, 2014). Sampel yang diobservasi adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 – 2014. Berikut ini merupakan kriteria dalam pemilihan sampel yaitu :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Instititut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Perusahaan sampel terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan telah menerbitkan laporan keuangan periode tahun 2012-2014.
2. Perusahaan manufaktur yang memiliki akhir tahun buku per 31 Desember.
3. Perusahaan tidak delisting selama periode penelitian.
4. Perusahaan manufaktur yang memiliki laporan auditor independen per 31 Desember lengkap tahun 2012 – 2014.
5. Data yang diperlukan untuk penelitian tersedia dengan lengkap dalam laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan.

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan tersebut, maka dalam penelitian ini dapat diperoleh sampel dengan penjabaran pengambilan sampel sebagai berikut:

Tabel 3.2
Proses Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014	142
Perusahaan manufaktur yang tidak memiliki akhir tahun buku per 31 Desember	(5)
Perusahaan manufaktur yang datanya tidak lengkap dan delisting selama tahun 2012-2014	(62)
Jumlah perusahaan yang terdaftar menjadi sampel	75
Periode penelitian	3 tahun
Jumlah sampel penelitian	225

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



F. Teknik Analisis Data

C 1. Statistik Deskriptif

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Statistik deskriptif berkenaan dengan metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu gugus data sehingga dapat memberikan informasi yang berguna. Data-data yang diperoleh kemudian diringkas dengan baik dan rapi sehingga bisa dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran dari variabel independen berupa kondisi keuangan perusahaan, *debt default*, rasio *leverage*, dan pertumbuhan perusahaan. Analisis deskriptif dilakukan dengan pengujian hipotesis deskriptif dan disajikan dalam tabel statistik deskriptif yang memaparkan nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi (*standard deviation*), nilai maksimum, dan nilai minimum. *Mean* digunakan untuk memperkirakan rata-rata besar populasi yang diperkirakan dari sampel. Standar deviasi digunakan untuk menilai dispersi rata-rata dari sampel. Nilai maksimum dan minimum digunakan untuk melihat nilai maksimum dan minimum dari populasi. Hal ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian.

2. Uji Kesamaan Koefisien

Penelitian ini menggunakan data *time series*. Oleh karena itu, perlu dilakukan suatu pengujian untuk mengetahui apakah *pooling* data penelitian (penggabungan data *cross-sectional* dengan *time series*) dapat dilakukan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya di antara persamaan regresi yang ada. Bila

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



terbukti terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya diantara persamaan regresi, maka data penelitian tidak dapat di-*pool*, melainkan harus diteliti secara *cross-sectional*. Sebaliknya, jika tidak terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya diantara persamaan regresi, *pooling* data penelitian dapat dilakukan. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20. Untuk mengujinya peneliti menggunakan teknik *dummy* variabel. Pengujian dilakukan pada tingkat *alpha* ($\alpha = 5\%$) untuk periode penelitian tiga tahun. Berikut langkah-langkah pengujiannya:

- a. Bentuk variable *dummy* tahun (DT1) 2012 : 1 untuk tahun 2012 dan 0 untuk tahun lainnya.
- b. Bentuk variable *dummy* tahun (DT2) 2013 : 1 untuk tahun 2013 dan 0 untuk tahun lainnya.
- c. Kalikan *dummy* tahun (DT) dengan masing-masing variable independen yang ada.
- d. Membentuk model sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \ln \frac{gco}{1-gco} = & \alpha + \beta_1 \text{BANKRUPT} + \beta_2 \text{DD} + \beta_3 \text{LEV} + \beta_4 \text{SG} + \beta_5 \text{DT1} + \beta_6 \text{DT2} + \\ & \beta_7 \text{D1_BANKRUPT} + \beta_8 \text{DT1_DD} + \beta_9 \text{DT1_LEV} + \beta_{10} \text{DT1_SG} + \\ & \beta_{11} \text{DT2_BANKRUPT} + \beta_{12} \text{DT2_DD} + \beta_{13} \text{DT2_LEV} + \beta_{14} \text{DT2_SG} + \epsilon \end{aligned}$$

Keterangan:

$\ln \frac{gco}{1-gco}$: Variabel *dummy* (1 = opini audit *going concern* dan 0 = opini audit *non-going concern*)

α : Penduga bagi intercept

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



β_1 - β_{14}	: Penduga bagi koefisien regresi (β)
BANKRUPT	: Kondisi Keuangan Perusahaan (Pengukuran variabel ini menggunakan perhitungan analisis diskriminan <i>The Altman Model</i>)
DD	: Variabel <i>dummy</i> (1 = perusahaan dengan status <i>debt default</i> dan 0 = perusahaan dengan status <i>non-debt default</i>)
LEV	: Rasio <i>Leverage</i> , diukur menggunakan perhitungan total <i>leverage</i> dibagi total <i>asset</i>
SG	: Pertumbuhan Perusahaan, diukur dengan menghitung besarnya kenaikan penjualan bersih tahun berjalan terhadap penjualan bersih tahun sebelumnya
DT1-DT2	: Variabel <i>dummy</i> tahun
ϵ	: <i>error</i>

e. Membuat Hipotesis:

Ho : tidak terdapat perbedaan koefisien

Ha : terdapat perbedaan koefisien

f. Bandingkan nilai sig. hasil perkalian setiap variabel DT dengan masing-masing variable independen, dengan nilai α (0.05)

g. Pengambilan keputusan:

1) Bila Sig. DT1, ..., DT2_SG < 0.05 maka terdapat perbedaan koefisien yang berarti tolak Ho. Artinya adalah *pooling* tidak dapat dilakukan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2) Bila $\text{Sig. DT1, ..., DT2_SG} > 0.05$ maka tidak terdapat perbedaan koefisien yang berarti tidak tolak H_0 . Artinya *pooling* dapat dilakukan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Uji Kelayakan Model Regresi

Untuk menguji kelayakan model regresi digunakan uji *Hosmer and Lemeshow Goodness of fit*. Pengujian ini dilakukan untuk menilai model yang dihipotesiskan agar data empiris cocok atau sesuai dengan model. Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow Goodness of fit* sama dengan atau kurang dari 0.05, maka hipotesis nol ditolak. Sedangkan jika nilainya lebih besar dari 0.05, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak, artinya model mampu memprediksi nilai observasinya atau cocok dengan data.

4. Uji Penilaian Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Langkah pertama adalah menilai *overall fit model* terhadap data. Beberapa tes statistik diberikan untuk menilai hal ini. Hipotesis untuk menilai model *fit* adalah:

H_0 : Model yang dihipotesiskan *fit* dengan data

H_a : Model yang dihipotesiskan tidak *fit* dengan data

Dari hipotesis ini jelas bahwa kita tidak akan menolak hipotesis nol agar model *fit* dengan data. Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi *likelihood*. *Likelihood* L dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan alternatif, L ditransformasikan menjadi $-2\text{Log}L$. Penurunan *likelihood* ($-2\text{Log}L$) menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan *fit* dengan data.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Cox dan Snell's R Square merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran R pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari 1 sehingga sulit diinterpretasikan. Untuk mendapatkan koefisien determinasi yang dapat diinterpretasikan seperti nilai R^2 pada *multiple regression*, maka digunakan *Nagelkerke R Square*. *Nagelkerke's R Square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox dan Snell R Square* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 sampai 1. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

6. Matriks Klasifikasi

Matriks klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan penerimaan opini audit *going concern* pada *auditee*.

7. Analisis Regresi Logistik

Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis multivariat dengan menggunakan regresi logistik (*logistic regression*). Regresi logistik adalah bentuk khusus analisa regresi dengan variabel dependen bersifat kategori dan variabel independennya bersifat kategori dan gabungan antara *metric* dan *non metric* (nominal). Regresi logistik ini digunakan untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel dependen dapat diprediksi dengan variabel independen. Pada teknik analisa regresi logistik tidak memerlukan lagi uji

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



normalitas dan uji asumsi klasik pada variabel bebasnya (Ghozali, 2011). Gujarati dalam Rahman & Siregar (2012) menyatakan bahwa regresi logistik mengabaikan *heteroscedasity*, artinya variabel dependen tidak memerlukan *homoscedasity* untuk masing-masing variabel independennya. Model regresi logistik yang digunakan untuk menguji hipotesis sebagai berikut:

$$\text{Ln} \frac{gco}{1-gco} = \alpha + \beta_1 \text{ BANKRUPT} + \beta_2 \text{ DD} + \beta_3 \text{ LEV} + \beta_4 \text{ SG} + \varepsilon$$

$\text{Ln} \frac{gco}{1-gco}$ = Opini *going concern* (variabel *dummy*, 1 jika opini *going concern*, 0 jika opini *non going concern*)

α = Konstanta

β_i = Koefisien regresi

BANKRUPT = Kondisi Keuangan Perusahaan (Pengukuran variabel ini menggunakan perhitungan analisis diskriminan *The Altman Model*)

DD = *Debt Default* (variabel *dummy*, 1 jika perusahaan dengan status *debt default*, 0 jika perusahaan dengan status *non debt default*)

LEV = Rasio *Leverage*, diukur menggunakan perhitungan total *leverage* dibagi total *asset*

SG = Pertumbuhan Perusahaan, diukur dengan menghitung besarnya kenaikan penjualan bersih tahun berjalan terhadap penjualan bersih tahun sebelumnya

ε = Residual

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.